



Penggunaan Model Komunikasi 2 Tahap dalam Mensosialisasikan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM di Kampung Cibangkonol RW 06, RT 01 dan 02

Reni Nuraeni¹⁾ , Drs. Z. Mutaqin, M.Ag.²⁾

¹⁾ Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Bandung,
Renina1322@gmail.com

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung Z.Mutaqien@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui bidang ekonomi menjadi point yang sangat penting dilakukan. Banyak sekali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tersebar di kampung Cibangkonol. Namun, dalam proses promosi dan pemasaran masih tertinggal dan kurang memanfaatkan teknologi yang tersedia. Strategi pemasaran produk harus dapat dikembangkan dengan baik, sehingga usaha yang dimiliki oleh setiap warga khususnya di Kampung Cibangkonol dapat bersaing dengan UMKM yang dimiliki orang lain di luar sana yang sudah merasakan dampak positif melalui pemanfaatan teknologi dan strategi kreatif dan inovatif. Berangkat dari itu penelitian ini bertujuan dilakukan untuk meneliti bagaimana peserta KKN-DR SISDAMAS dapat menyelesaikan permasalahan pengembangan UMKM yang ada di Kampung Cibangkonol. Metode Penelitian mengenai penyelesaian permasalahan yang terjadi menggunakan model komunikasi 2 tahap yang dilakukan peserta KKN-DR SISDAMAS kepada warga cibangkonol. Data penelitian diperoleh dari rempug warga dan sosialisasi kepada warga, serta observasi langsung ke wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pengembangan UMKM dapat diselesaikan oleh KKN-DR dengan berbagai pendekatan dan perencanaan yang terstruktur. Pengembangan UMKM dilakukan dengan cara lain yang dipilih, yakni melalui pendataan dan sosialisasi langsung dan secara tidak langsung melalui WhatsApp grup untuk mengetahui seberapa banyak UMKM yang memerlukan pengembangan yang akan dibantu peserta KKN-DR. Dari hasil pendataan tersebut, yang menjadi konsentrasi bagi peserta KKN yakni dua UMKM yang perlu pengembangan dari segi promosi dan pemasaran di Kampung Cibangkonol.

Kata Kunci: Sosialisasi, Model Komunikasi 2 Tahap, UMKM.

Abstract

Community empowerment through the economic sector is a very important point to do. There are so many micro, small and medium enterprises scattered in the village of Cibangkonol. However, in the promotion and marketing process, they are still lagging behind and do not take advantage of available technology. Product marketing strategies must be well developed, so that businesses owned by every citizen, especially in Cibangkonol Village, can compete with UMKM owned by other people out there who have felt a positive impact through the use of technology and creative and innovative strategies. Departing from this, this study aims to examine how the KKN-DR SISDAMAS participants can solve the problems of developing UMKM in Cibangkonol Village. The research data was obtained from community meetings and socialization to residents, as well as direct observations to the area. The results showed that the problems of developing UMKM could be solved by KKN-DR with various approaches and structured planning. UMKM development is carried out in other selected ways, namely through data collection and socialization directly and indirectly through WhatsApp groups to find out how many UMKM need development that will be assisted by KKN-DR participants. From the results of the data collection, the focus for the KKN participants are two UMKM that need development in terms of promotion and marketing in Cibangkonol Village.

Keywords: *Socialization, 2 step Communication methode,UMKM.*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan UMKM yang dimiliki warga Kampung Cibangkonol dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan strategi pemasaran yang diperlukan dan bagaimana mempromosikan berbagai usaha yang dimiliki dengan pemanfaatan teknologi sehingga dapat bersaing dengan UMKM lainnya di luar sana yang sudah merasakan dampak positif dari pemanfaatan teknologi. Menanggapi dari keluhan warga terkait pengembangan UMKM, Saya merumuskan tahap awal dari program adalah untuk mensosialisasikan kepada warga terkait kendala tersebut. Sosialisasi diadakan dengan sistem *door-to-door* dan berdiskusi dengan warga secara *face-to-face*, dalam prosesnya kami mendapatkan sebuah masukan dan keluhan akan media promosi yang dibutuhkan warga dalam proses penjualan dan promosi usaha miliknya melalui pendaftaran di *e-commer* yang tersedia dan marak digunakan orang-orang.

Dari hasil sosialisasi di lapangan dilakukan secara *dor-to-dor* dari satu rumah ke rumah warga lainnya, untuk menanyakan akan keluhan yang dirasakan oleh warga. Selain itu juga dari hasil komunikasi yang dilakukan dengan warga, kami menemukan keluhan warga mengenai kebutuhan akan media promosi, seperti penggunaan banner pada tempat usahanya. Dengan sistem komunikasi *face-to-face*, selain hanya

menemukan keluhan akan pengembangan UMKM melalui pemanfaatan *e-commers*, juga permintaan akan media promosi seperti banner. Sosialisasi secara langsung dari satu rumah ke rumah lainnya, dilakukan untuk mengefektifkan komunikasi dengan warga, sehingga terbentuk *chemistry* dengan warga untuk proses selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang disampaikan oleh warga secara langsung.

Sesuai dengan masukan dari warga Saya pun langsung memproses akan masukan dari warga untuk proses pendaftaran UMKM milik warga ke *e-commers* yang tersedia. Pendaftaran dilakukan dengan mengumpulkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran, dan berbagai persiapan lainnya seperti foto produk dan lain sebagainya. Namun, seiring berjalannya waktu Saya mempersiapkan pilihan solusi lainnya untuk menjawab keluhan warga yang telah disampaikan sebelumnya. Rumusan solusi alternatif yang Saya kerjakan yakni kebutuhan warga akan media promosi dengan pembuatan media banner untuk mempromosikan jualan milik pedagang di Kampung Cibangkonol. Selanjutnya Saya langsung berkonsultasi kepada pemilik UMKM terkait solusi alternatif tersebut. Konsultasi yang dilakukan mendapatkan jawaban akan persetujuan dari solusi lain yang diajukan.

Sosialisasi pada proses awal pelaksanaan program kerja, dilakukan secara merata kepada warga. Arti kata sosialisasi menurut KBBI merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Lalu untuk kata pendanaan yang berasal dari kata denah yang berarti gambar yang menunjukkan letak kota atau wilayah dan sebagainya. Penggunaan kata UMKM sebagai singkatan dari kata penggiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yakni seperti toko kelontongan, pedagang produk rumahan, dan berbagai usaha yang dimiliki warga tanpa terikat oleh suatu perusahaan dan sifatnya masih membutuhkan pengembangan dan dalam proses berkembang tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi suatu usaha yang besar kedepannya.

Berdasarkan pada permasalahan dan solusi yang dirumuskan, maka Saya melakukan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di warga Kampung Cibangkonol. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, Saya menggunakan model komunikasi dua tahap, *Tahap pertama*, dari sumber informasi ke pemuka pendapat, pada umumnya merupakan pengalihan informasi. Sedangkan *tahap kedua*, dari pemuka pada pengikutnya merupakan penyebaran pengaruh (Depari dan Andrews, 1985:18). Model komunikasi ini digunakan sebagai bentuk komunikasi yang memudahkan dalam proses komunikasi antar pribadi. Dimana dalam model ini, khalayak dipandang sebagai individu-individu yang berinteraksi. Dengan menggunakan media untuk berkomunikasi, ide senantiasa tersebar melalui media komunikasi yang akan diterima oleh pemuka pendapat. Melalui pemuka pendapat inilah ide tersebut tersebar ke seluruh anggota masyarakat.

Dalam proses komunikasi yang dilakukan, tahap pertama untuk menyampaikan informasi kepada khalayak banyak yakni Warga Cibangkonol, dengan informasi yang disampaikan berupa pesan yang bersifat umum yang berawal pada penyebaran informasi kepada pemuka pendapat, yakni kepada tokoh warga setempat seperti kepada RT bersangkutan dan sesepuh di Kampung Cibangkonol, lalu disebar luaskan melalui media elektronik yakni melalui grup WhatsApp KKN dan Warga Cibangkonol, sehingga menimbulkan timbal balik berupa tanggapan dari warga atas solusi yang disampaikan KKN untuk menjawab permasalahan yang disampaikan warga sebelumnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode SISDAMAS atau metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai langkah metode pengabdian yang Saya lakukan. Berbagai langkah dan pendekatan dilakukan sebelum menjalankan program kerja melalui pengabdian SISDAMAS. Berikut berbagai pendekatan yang dilakukan untuk menjalankan pengabdian di masyarakat Kampung Cibangkonol:

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan Kegiatan diawali dengan sosialisasi ke setiap warga yang memiliki UMKM sehingga dapat mengetahui seberapa banyak usaha milik warga yang membutuhkan pengembangan. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan dan pendaftaran UMKM di e-commers, dan proses pembuatan banner sebagai media promosi. Setelah banner tersebut jadi, selanjutnya penempelan dan pemasangan banner di grobak tempat usaha salah satu warga, tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Dan rancangan terakhir adalah pendaftaran ke e-commers dengan mempersiapkan berbagai kebutuhan seperti melakukan foto produk pembuatan logo dan nama usaha secara resmi.

2. Evaluasi Program

Berdasarkan pada perencanaan kegiatan program yang akan dikerjakan, dari hasil sosialisasi warga antusias dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang ada di warga. Pengembangan usaha milik warga melalui pendaftaran e-commers dalam prosesnya dapat dilakukan dengan terlaksanya proses foto produk dan pembuatan logo brand secara resmi. Namun, proses pendaftaran ke e-commers tidak dapat terlaksanakan karena ada beberapa proses tidak dapat diselesaikan karena alasan tertentu. Selanjutnya untuk pembuatan banner sebagai media promosi, yang berawal dengan penolakan, namun setelah mendapatkan edukasi akan pentingnya media promosi, akhirnya dapat terlaksana dengan pembuatan banner dan list harga.

Dalam proses pengerjaannya metode pengabdian dilakukan melalui dua metode, yakni secara individu dan kelompok.

1. Metode Individu, yakni pengabdian dilakukan pada setiap warga yang ada di RT 02 Kampung Cibangkonol. Dalam metode ini, dilakukan komunikasi antarpribadi, antara peserta KKN-DR dengan warga dari satu rumah ke rumah lainnya.
2. Metode Kelompok, pengabdian dilakukan langsung kepada warga secara keseluruhan, yakni melalui rempug warga, dan sosialisasi langsung ketika diadakan pengajian mingguan, sehingga semua orang bisa hadir dan proses pengabdian dapat dilakukan secara keseluruhan atau kelompok

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi yang telah dilakukan pada program kerja pemberdayaan UMKM milik warga di Kp. Cibangkonol ini menghasilkan suatu program kerja yang terlaksana dengan baik.

Pada awalnya Saya melakukan konsultasi dengan tokoh masyarakat akan keluhan warga pemilik usaha. Dalam konsultasi tersebut ketua RT menyarankan Saya untuk terjun langsung untuk bertanya kepada warga terkait masalah tersebut. Setelah berkonsultasi Saya pun melakukan rapat untuk merencanakan langkah selanjutnya, sesuai dengan saran dari pak RT beberapa hari kemudian Saya pun langsung melakukan sosialisasi *door-to-door* dan bertanya pada warga mengenai keluhan yang Saya terima saat rempug warga. Hasil dari sosialisasi Saya mendapatkan berbagai macam masukan yang sangat membantu Saya dalam merumuskan langkah selanjutnya.

Setelah melakukan pendaftaran usaha di *e-commers* Saya pun menunggu beberapa hari. Setelah tidak mendapatkan kabar untuk beberapa hari Saya pun memutuskan untuk tidak berpangku tangan dan mengandalkan proses promosi melalui *e-commers* saja. Saya dan rekan-rekan KKN menyusun beberapa rencana alternatif untuk program kerja pemberdayaan UMKM ini. Pertama, kami berencana untuk membuat logo dan nama *brand* secara resmi serta melakukan foto produk untuk kebutuhan promosi. Kedua, karena terkendala dalam masalah finansial kami pun memutuskan untuk membuat banner bagi grobak sebuah tempat UMKM milik warga.

Untuk pemberdayaan UMKM Saya membagi anggota kelompok menjadi beberapa kelompok kecil yang berisikan 3-4 orang yang ditugaskan untuk mendata dan memberikan edukasi akan pemberdayaan dan pengembangan UMKM. Setelah proses tersebut selesai kami pun melakukan rapat untuk menyamakan persepsi dan menyatukan berbagai usulan solusi akan permasalahan tersebut. Setelah seluruh ide terkumpul, kami pun segera membuat logo, melakukan foto produk, dan membuat banner dengan menggunakan aplikasi CorelDraw, setelah itu pada proses pencetakan sehingga pada tahap akhir menjadi bentuk media pemasaran dan promosi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terjadi di Kp. Cibangkonol ketika acara Rempug Warga yaitu pemberdayaan dan pengembangan UMKM milik warga telah terlaksana dengan baik, dengan tahapan pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Program Kerja

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi	Keterangan
1.	Sosialisasi Kepada Warga yang memiliki UMKM	10-15 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
2.	Pendataan Warga yang memiliki UMKM	15-20 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
3.	Pengerjaan Peralatan (Logo, Banner)	26-28 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
4.	Pendaftaran UMKM Kepada E-commerce	24-28 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
5.	Pemasangan Banner dan Logo	29 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota
6.	Photo Produk	30 Agustus	RT 02 RW 06 Kp.Cibangkonol	Penanggung jawab dan anggota

Dari rancangan kegiatan tersebut, Kami melakukan semua program kerja sesuai rancangan yang akan dikerjakan. Program kerja terlaksana dengan baik sesuai rancangan yang telah direncanakan, dengan bantuan dari pihak warga yang kooperatif dan pihak RT yang selalu membantu dalam setiap proses pengerjaannya.

Tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan, 70% terlaksana. Dan kekurangan dari evaluasi yang dipaparkan diatas sebagai bahan masukan bagi kami. Berikut pemaparan mengenai pencapaian dari rancangan program kerja yang dijalankan, beserta berbagai evaluasi yang dipaparkan.

Tabel 2. Perncaanan, Pencapaian dan Evaluasi dari Program Kerja yang Dijalankan

No.	Rancangan Kegiatan	Pencapaian	Evaluasi
1.	Sosialisasi pada pelaku UMKM yang berada di wilayah tersebut	Pelaku UMKM memahami bahwa promosi sangat	-

		penting bagi mereka.	
2.	Pendataan pelaku UMKM	Hanya ada 2 UMKM yang ingin belajar mengenai strategi promosi.	Terdapat pelaku UMKM yang tidak mempunyai gadget
3.	Mendaftarkan UMKM di E-Commerce	Hanya ada 1 pelaku UMKM yang berhasil terdaftar pada E-Commerce, namun dalam prosesnya tidak sampai pada tahap akhir	1 pelaku UMKM lainnya kita alihkan promosi dengan media lainnya seperti spanduk dan foto produk

Disamping yang telah kami lakukan pada program kerja ini, rekomendasi pengabdian dalam kasus yang serupa dapat dilakukan melalui berbagai solusi akan permasalahan ini, diantaranya dengan melakukan promosi melalui berbagai *e-commers* atau tidak melalui pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran dan promosi, yang juga sudah kami lakukan namun tidak membuahkan hasil

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pemberdayaan dan pengembangan UMKM milik warga dilakukan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan mahasiswa KKN-DR yang berangkat dari permasalahan warga di Kampung Cibangkonol. Permasalahan yang ditemukan yakni mengenai keluhan warga akan bagaimana menjual dan mempromosikan usaha milik warga melalui pemanfaatan teknologi dan melalui penggunaan media promosi kreatif dan inovatif, di RT 02 RW 06 Kampung Cibangkonol, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Pengerjaan Program Kerja yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan tersebut diawali dengan sosialisasi kepada Kepala Desa Cibiru Wetan, Ketua RW 06, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 serta warga Kampung Cibangkonol. Setelah sosialisasi selesai, kelompok kami membuat perencanaan program kerja sesuai dengan keluhan yang ditemukan. Tahap selanjutnya kelompok kami melakukan proses pengerjaan berdasarkan pada perencanaan yang telah kami rancang sebelumnya. Setelah proses pengerjaan telah selesai, kelompok kami pun melakukan kegiatan evaluasi atas program kerja yang telah kami lakukan di Kampung Cibangkonol ini.

Dengan dilakukannya program kerja tersebut, kelompok kami merancang program kerja dengan sangat baik sehingga keluhan warga pada saat acara Rempug Warga dapat terselesaikan.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk pengabdian lanjutan mengenai program yang serupa yaitu dengan pemanfaatan teknologi secara maksimal dengan pemanfaatan media sosial atau *e-commers* lainnya untuk media pemasaran dan promosi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN memanjatkan puja dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya kami dapat menyelesaikan KKN hingga pada tahap laporan ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Pembimbing KKN-DR SISDAMAS 2021 yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses kuliah kerja nyata ini. Ucapan terimakasih banyak juga bagi pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan KKN-DR selama kurang lebih satu bulan.

1. Kepala Desa Cibiru Wetan yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR.
2. Ketua RW, Ketua RT 01 dan Ketua RT 02 yang telah memberikan perizinan bagi kami untuk melaksanakan KKN-DR di Kampung Cibangkonol.
3. Seluruh warga Kampung Cibangkonol yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, juga telah berkontribusi besar selama KKN-DR berlangsung.

Rekan KKN-DR kelompok 97 dan rekan-rekan kelompok 168 yang telah bekerja sama dalam mensukseskan KKN-DR di Kampung Cibangkonol.

G. DAFTAR PUSTAKA

Sumadiria, Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung, Penerbit Simbiosis Rekatama Media

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Elnivaro. Lukiati. & Karlinah. Siti. 2014, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

McQuail's Denis. 2011, *Teori Komunikasi Massa (Edisi 6)*, Jakarta, Salemba Humanika.

Syah. D.K. 2018, *Komunikasi Lintas Budaya*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media.

Marlina. (2014). Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya. Volume III, *Jurnal*, 685-697.

Lampiran



Gambar 1 Sosialisasi Kepada perwakilan tokoh masyarakat mengenai Permasalahan penomoran rumah dan pembaharuan papan nama gang



Gambar 2 Sosialisasi kepada Warga Kampung Cibangkonol



Gambar 3 Konsultasi bersama Ketua RT 02



Gambar 4 Perencanaan Program Kerja



Gambar 5 Pembuatan Banner untuk media promosi UMKM milik warga Cibangkonol RT 01 RW 06, Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung



Gambar 6 Pemasangan Banner di grobak tempat usaha warga



Gambar 7 Proses Edukasi dan wawancara pada pemilik UMKM



Gambar 8 Pembuatan nama Brand dan desain logo



Gambar 9 Foto Produk UMKM



Gambar 10 Proses edukasi pada pemilik UMKM